

HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLE SEPAK BOLA PADA MAHASISWA FIK UNIMED

Muhammad Reza Destya¹, Muhammad Ishak², Argubi Silwan³, Haris Kurniawan⁴,
Muhammad Yan Ahady⁵, Atika Swandana⁶

¹Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: mrezadestya1@unimed.ac.id

²Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Medan,
Medan, Indonesia Email: muhammadishak@unimed.ac.id

³Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Medan,
Indonesia Email: argubisilwan84@unimed.ac.id

⁴Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Medan,
Indonesia Email: hariskurniawann@unimed.ac.id

⁵Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Medan,
Medan, Indonesia Email: ahadyyan@unimed.ac.id

⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung
Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia Email: atikaaswandana@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribble* mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A, B, dan C sebanyak 148 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Random Sampling*, yaitu sebanyak 22 orang menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi. Dari hasil uji korelasi hipotesis pertama diperoleh nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata-kaki dengan hasil *dribble* bola. Hasil uji hipotesis kedua nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, maka ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan hasil *dribble* bola. Berdasarkan uji regresi ganda diketahui bahwa signifikansi $0,037 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, kedua variabel bebas (koordinasi mata-kaki dan kelincahan) secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan *dribble* bola.

Keywords: *Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan, Hasil Dribble*

PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga sampai saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Sepak bola sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat diharapkan mampu mewujudkan tujuan undang-undang sistem keolahragaan nasional (Mustafa & Dwiyoogo, 2020) (Sinaga et al., 2022) (Endriani, Gultom, Fahmi, et al., 2024; Endriani, Gultom, Verawati, et al., 2024; Setia Hasibuan et al., 2023). Oleh sebab itu wajar keberadaan sepak bola mendapat perhatian pemerintah, sehingga selalu diupayakan prestasinya melalui pembelajaran dan latihan pada sekolah dan klub-klub sepak bola (Alif Cahyo Mitra Pratama & Tri Laksana, 2020).

Teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), *dribble* (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*),

lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Bokůvka et al., 2025; Brackenridge et al., 2020).

Adapun teknik dasar permainan sepak bola yang perlu dikuasai oleh para pemain pada umumnya adalah: *Dribble* atau menggiring bola, merupakan teknik pertama yang digunakan dalam permainan sepak bola, *dribble* sendiri dianggap sebagai salah satu teknik dasar yang sangat diperlukan dalam memainkan sikulit bundar, diantara unsur-unsur atau tahapan-tahapan *dribble* bola hal yang paling harus diingat adalah faktor koordinasi mata kaki karena pada saat pemain melakukan *dribble* pemain harus melihat kondisi dan situasi saat melakukan *dribble* karena *dribble* sendiri adalah upaya yang dilakukan seseorang dalam mengalirkan dan mendelai bola yang kaitannya dengan koordinasi mata kaki yang dimiliki oleh seorang pemain sepak bola (Girsang & Supriadi, 2020; Nurkadri et al., 2021; Silaban et al., n.d.; Supriadi, Mesnan, et al., 2023; Supriadi & Dewi, 2022). Selain itu faktor pendukung lainnya adalah faktor kelincahan, kelincahan sendiri dianggap sebagai faktor yang terintegrasi kepada kemampuan seorang pemain dalam melakukan *dribble* karena kelincahan pada saat seseorang melakukan *dribble* pemain harus dituntut melakukan liak-liuk atau menghindar melalui kelincahan yang dimiliki oleh seorang pemain (Alficandra, 2021; Syah et al., 2023), maka dari itu dari penjelasan diatas bahwasanya pada saat seorang pemain melakukan *dribble* bola faktor koordinasi mata kaki dan kelincahan sangat berpengaruh ketika seseorang melakukan gerakan *dribble*.

Secara umum koordinasi diartikan sebagai kerja sama dari prosedur atau sesuatu yang berbeda, secara fisiologis koordinasi sebagai kerja sama dari sistem syaraf pusat dengan otot untuk menghasilkan tenaga, baik inter maupun *intramuscular*. Dengan pengertian luas, koordinasi sering juga merujuk pada istilah atau nama untuk beberapa kemampuan yang mendukung kerja sama dari proses gerak yang berbeda, misalnya dalam belajar, koordinasi dibedakan atas koordinasi kasar (kemampuan belajar gerak), koordinasi halus (kemampuan mengendalikan gerak), dan koordinasi halus stabil (kemampuan merubah dan menyesuaikan gerak).

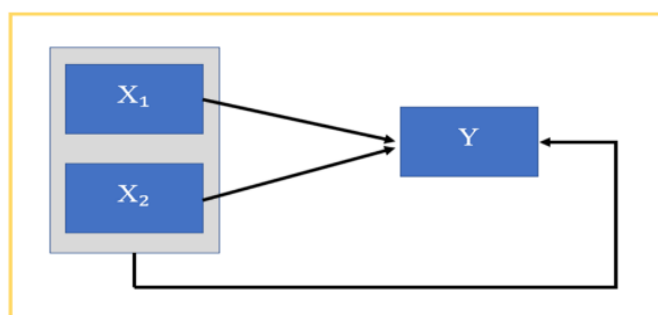
Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga. Kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat, sambil berlari hampir dalam keadaan penuh (Irawati, 2024). Kelincahan terjadi karena gerakan tenaga yang eksplosif. Besarnya tenaga ditentukan oleh kekuatan dari kontraksi serabut otot. Sebagai contoh saat lari bolak-balik seorang atlet harus mengurangi kecepatan pada waktu akan mengubah arah (Purnomo & Irawan, 2021). Dalam semua aktifitas gerak keterampilan tubuh, komponen fisik kelincahan selalu memberikan peranan yang amat penting. (Nurkadri & Kholil, 2021), mengungkapkan bahwa “kelincahan merupakan salah-satu komponen kesegaran jasmani yang diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya secara cepat dan tepat”.

Berdasarkan hasil pengamatan dari beberapa fokus peneliti ketika pemain *dribble* bola pada Mahasiswa FIK UNIMED yaitu sebagai berikut: (1) kurangnya koordinasi mata-kaki dalam gerak pada saat *dribble* bola, (2) tidak adanya kelincahan pada waktu *dribble* bola, (3) kurangnya penguasaan bola sehingga mudah diambil oleh lawan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pelatih demi mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan, pelatih berasumsi bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan seorang atlit dalam melakukan teknik dasar *dribble* bola. Sementara dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Pamuji et al., 2023; Supriadi, Valianto, et al., 2023; Vai et al., n.d.) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki, kelincahan terhadap hasil *dribble* bola. Maka secara deduktif peneliti tertarik untuk mengungkapkan penelitian yang telah dijabarkan tersebut.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang berasal dari sampel sedangkan data skunder adalah data yang bukan dari sampel. Data primer diperoleh dari hasil tes dan pengukuran terhadap pemain yang meliputi: 1). Tes kelincahan, 2) tes koordinasi mata-kaki, dan 3). Tes kemampuan *dribbling*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif menggunakan teknik korelasional (Sugiyono, 2023). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, (Okpatrioka, 2023) mengenai teknik korelasional atau hubungan menjelaskan penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Arikunto menjelaskan lagi bahwa penelitian korelasional dibagi menjadi dua yaitu penelitian korelasional sejajar dan penelitian sebab akibat. Penelitian sejajar hanya mensejajarkan dua variable atau lebih sedangkan penelitian korelasional sebab akibat adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta melihat seberapa besar kontribusinya. Adapun variabel bebasnya adalah 1) Koordinasi mata-kaki (X_1), dan 2) Kelincahan (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah 3) Kemampuan *dribbling* (Y). Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasional sebab akibat karena mencari hubungan antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring sepak bola.



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Pertama

H_0 : koordinasi mata-kaki memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan kemampuan *dribble* bola.

H_a : koordinasi mata-kaki memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan *dribble* bola.

Tabel 1. Uji Hipotesis Pertama

Korelasi	r_{xy}	Signifikansi	Keterangan
X1 Dengan Y	0,531	0,046	Signifikan

Berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi dari tabel di atas diketahui hubungan antara koordinasi (X_1) dengan kemampuan *dribble* bola (Y) nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ dan nilai r_{xy} 0,531, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata-Kaki (X_1) dengan Kemampuan *dribble* bola (Y).

Uji Hipotesis Kedua

H_0 : kelincahan memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan kemampuan *dribble* bola.

H_a : kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan *dribble* bola.

Tabel 2. Uji Hipotesis Kedua

Korelasi	r_{xy}	Signifikansi	Keterangan
----------	----------	--------------	------------

X2 Dengan Y	0,626	0,037	Signifikan
-------------	-------	-------	------------

Berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi dari tabel di atas diketahui hubungan antara kelincahan (X_2) dengan kemampuan *dribble* bola (Y) nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ dan nilai r_{xy} 0,626, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara kelincahan (X_2) dengan kemampuan *dribble* bola (Y).

1. Hubungan antara Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribble* Sepak Bola Mahasiswa FIK UNIMED

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *dribble* bola, hasil ini ditunjukkan berdasarkan uji korelasi Pearson dengan nilai r_{xy} 0,531 dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata-kaki (X_1) dengan kemampuan *dribble* bola (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) pada analisis antara kelincahan dengan kemampuan *dribble* bola adalah 11,7%.

Berdasarkan pernyataan tersebut serta dilengkapi dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki koordinasi yang baik maka gerakan *dribble* bola dapat dilakukan dengan baik dan lancar namun sebaliknya, koordinasi mata kaki yang buruk juga mempengaruhi kemampuan *dribble* bola menjadi tidak lancar. Dengan demikian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa koordinasi mata-kaki penting dimiliki dan ditingkatkan oleh setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan *dribble* sepak bola Mahasiswa FIK UNIMED.

2. Hubungan antara Kelincahan dengan Kemampuan *Dribble* Sepak Bola Mahasiswa FIK UNIMED

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan (X_2) dengan kemampuan *dribble* bola (Y) nilai r_{xy} 0,626 dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara kelincahan (X_2) dengan kemampuan *dribble* bola (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) pada analisis antara kelincahan dengan kemampuan *dribble* bola adalah 16,2%.

Berdasarkan pernyataan tersebut serta dilengkapi dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kelincahan yang baik maka gerakan *dribble* bola dapat dilakukan dengan baik dan lancar namun sebaliknya, kelincahan yang buruk juga mempengaruhi kemampuan *dribble* bola menjadi tidak lancar dan kurangnya kelincahan akan berdampak pada kecepatan *dribble* bola. Dengan demikian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kelincahan penting dimiliki dan ditingkatkan oleh setiap mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan *dribble* Sepak Bola Mahasiswa FIK UNIMED.

3. Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribble* Sepak Bola Mahasiswa FIK UNIMED

Berdasarkan uji regresi ganda, maka diperoleh Persamaan regresi adalah $Y = 14,880 - 0,131X_1 + 0,663X_2$. maka variabel Y bernilai 14,880. Jika X_1 berkurang nilai satu satuan maka Y berkurang 0,131 dengan X_2 tetap. Jika X_2 bertambah nilai satu satuan maka Y bertambah 0,663 X_2 dengan X_1 bernilai tetap. Koefisien korelasi antara kriterium Y dengan ketiga prediktor (X_1 dan X_2) adalah sebesar 0,626.

Kekuatan hubungan kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada nilai koefisien, Nilai koefisien determinasi pada analisis regresi ganda 34,7% dengan kemampuan *dribble* bola dan 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti misalnya kondisi lapangan, intensitas latihan, kecepatan, daya lentuk, daya tahan, keseimbangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *dribble* Sepak Bola Mahasiswa FIK UNIMED. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada analisis antara kelincahan dengan kemampuan *dribble* bola adalah 11,7%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *dribble* Sepak Bola Mahasiswa FIK UNIMED. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada analisis antara kelincahan dengan kemampuan *dribble* bola adalah 16,2%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan kemampuan *dribble* Sepak Bola Mahasiswa FIK UNIMED. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis korelasi ganda terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti korelasi gandanya signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi ganda dua prediktor. Artinya, memiliki hubungan sebesar 34,7%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti kemukakan pada semua pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini, mulai dari sampel penelitian, tim peneliti dan mahasiswa FIK UNIMED yang bersedia untuk menjadi sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alficantra, Z. (2021). Hubungan Kelincahan Dengan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Siswa Smp Negeri 25 Pekanbaru. <http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpress>
- Alif Cahyo Mitra Pratama, & Tri Laksana, A. (2020). Lahirnya Kembali Pssi (PERSATUAN SEPAK BOLA SELURUH INDONESIA). *Journal Pendidikan Sejarah*, 10(1), 1–9.
- Bokůvka, D., Hrubý, M., Čuperková, K., Vencúrik, T., Padinha, V., & Paludo, A. C. (2025). Training load and fitness monitoring in Czech football: coach practices and perspectives. *Frontiers in Sports and Active Living*, 7. <https://doi.org/10.3389/fspor.2025.1513573>
- Brackenridge, C., Pitchford, A., Russell, K., & Nutt, G. (2020). Youth football. *Child Welfare in Football*, 58–71. <https://doi.org/10.4324/9780203099063-13>
- Endriani, D., Gultom, S., Fahmi, M., Destya, M. R., & Nadzalan, A. bin M. (2024). Mapping the landscape of small-sided games in team sports: A bibliometric analysis and literature review. *Journal Sport Area*, 9(2), 170–185. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2024.vol9\(2\).16513](https://doi.org/10.25299/sportarea.2024.vol9(2).16513)
- Endriani, D., Gultom, S., Verawati, I., & Destya, M. R. (2024). Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Level of Sports Development Assessed Through the Sport Development Index in Deli Serdang Regency. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 8(4). <https://doi.org/10.33369/jk.v8i4.38221>
- Girsang, F. H., & Supriadi, A. (2020). Pengaruh Variasi Latihan Shooting After Dribbling dan Shooting After Passing Terhadap Akurasi Shooting Pada Atlet Usia 11-13 Tahun SSB Soccer Pratama Tahun 2021. *Journal Physical Health Recreation*, 1(3), 51–58.
- Irawati, A. F. (2024). Pengaruh Kelincahan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Permainan Sepakbola Pada Siswa Sma Negeri 4 Sidrap. *Global Journal Sport*, 2(3), 792–796. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Nurkadri, Daulay, B., & Azmi, F. (2021). Coordination and agility: How is the correlation in improving soccer dribbling skills? *Journal Sport Area*, 6(2), 147–161. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(2\).6355](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(2).6355)
- Nurkadri, & Kholil, R. (2021). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kecepatan Dribbling Dalam Permainan Futsal Pada Pemain Futsal Inang Fc Tahun 2021. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 137–150. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i2.706>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Pamuji, S., Ketut Yoda, I., & Semarayasa, I. K. (2023). Pengaruh Metode Pelatihan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Ketepatan Shootingpada Siswaekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah Negeri Karangasem. *Sains Dan Teknologi*, 10(2), 2023–2613. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i2.811>
- Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepakbola*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v1i1.90>
- Setia Hasibuan, B., Tantri, A., & Reza Destya, M. (2023). Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Plan Prototype Microcontroller based 30 Meter Running Speed Test Equipment. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 7(4). <https://doi.org/10.33369/jk.v7i4.29583>
- Silaban, R. A., Lengkong, J., & Berhimpong, M. (n.d.). Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Dribbling Sepakbola Pada Mata Pelajaran PJOK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei*, 2023(9), 224–229. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7951712>
- Sinaga, F., Reza Destya, M., Negeri, S., Dairi, K., & Kepelatihan Olahraga, P. (2022). Giving Sports Burden to Behavior of Students of the Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Medan. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 1(8), 1519–1526. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/index>
- Sugiyono. (2023). Edisi Revisi XXI metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. In *Bandung Alfabet* (Vol. 1, Issue XXI, p. 143). <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-DAN-RND>
- Supriadi, A., & Dewi, R. (2022). The Effectiveness of Learning Media and Motivation on Dribbling Learning Outcomes in Football Game. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 6). <http://journalppw.com>
- Supriadi, A., Mesnan, Azandi, F., Destya, M. R., & Farooque, S. M. (2023). Enhancing goalkeeper reaction speed in football: The impact of ball launcher training in physical training methods. *Journal Sport Area*, 8(3), 447–456. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(3\).14758](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(3).14758)
- Supriadi, A., Valianto, B., Kepelatihan Olahraga, P., Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan, F., Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (2023). *Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Power Otot Tungkai Terhadap Hasil Shooting Pada Mata Kuliah Sepak Bola Dasar*. 3.
- Syah, I., Rusli, M., penjaskes-Rek, prodi, Halu Oleo, U., & Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, J. (2023). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Loghia. *Journal Olympic*, 3(1).
- Vai, A., Hamdi, B., Zega, S., Roha Nababan, M., Anugerah Saro Zebua, B., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Riau, P., Jasmani

Kesehatan dan Rekreasi, P., Bina Guna, S., & Author, C. (n.d.). Hubungan Power Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Akurasi Shooting Futsal The Relationship Of Leg Muscle Power And Eye And Feet Coordination Towards Futsal Shooting Accuracy. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan (JISBG)*, 13(1), 2025.